

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

1. Praktikan melaksanakan Kerja Profesi di PT Supra Boga Lestari Tbk selama periode Februari hingga awal Juni dengan mengambil bagian dalam divisi Supplier Income. Selama pelaksanaan, praktikan terlibat langsung dalam kegiatan yang mencakup pengelolaan dan perincian Buying Income, pengklasifikasian dokumen kerja sama, serta analisis data insentif berdasarkan volume pembelian. Selain itu, praktikan juga aktif dalam menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pihak internal maupun eksternal. Seluruh aktivitas ini menjadi sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam mata kuliah Manajemen Keuangan, Pengenalan Bisnis Manajemen, dan Komunikasi Bisnis.
2. Dalam pelaksanaannya, praktikan menghadapi beberapa kendala yang cukup signifikan. Salah satu kendala utama adalah kurang optimalnya data yang tersedia, sehingga menyulitkan dalam proses analisis dan pelaporan. Selain itu, kompleksitas dokumen kerja sama yang beragam menjadi tantangan tersendiri dalam memahami isi dan struktur informasi yang tercantum. Praktikan juga menghadapi hambatan komunikasi, terutama ketika terjadi perbedaan pemahaman dengan pihak eksternal dalam proses koordinasi.
3. Untuk mengatasi kendala yang dihadapi, praktikan mengambil beberapa langkah solusi secara aktif. Dalam menghadapi data yang kurang lengkap, praktikan melakukan verifikasi langsung kepada pihak terkait serta berkonsultasi dengan pembimbing lapangan untuk mendapatkan klarifikasi. Untuk menangani kompleksitas dokumen, praktikan mempelajari struktur dokumen lebih mendalam dan berdiskusi dengan tim guna mendapatkan pemahaman yang lebih akurat. Dalam hal komunikasi, praktikan berusaha meningkatkan keterampilan komunikasi dengan memperjelas maksud secara tertulis maupun lisan agar perbedaan pemahaman dapat diminimalkan. Selain itu, pelaksanaan tugas dengan

ketelitian, pemikiran analitis, dan manajemen waktu yang baik menjadi kunci dalam menjaga efektivitas selama kegiatan kerja profesi berlangsung.

#### **4.2 Saran**

Pada pelaksanaan Kerja Profesi yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya menjadi pembelajaran yang di dapatkan tetapi juga dampak baik bagi mahasiswa, perusahaan maupun universitas. Pembelajaran yang telah dicapai menjadi awal dari dampak baik bagi seluruh peranan yang terlibat dalam pelaksanaannya. Evaluasi dalam pembelajaran yang telah di laksanakan dan di capai menjadi pengembangan kualitas hingga mutu untuk lebih optimal bagi masa depan. Pengembangan ini menjadi langkah perbaikan mutu yang telah terbangun hingga yang belum terlaksana sebelumnya. Adapun masukan atau saran yang di berikan praktikan bagi mahasiswa, perusahaan, maupun universitas yang terlibat pada pelaksanaan Kerja Profesi ini, yaitu sebagai berikut :

##### **4.2.1. Bagi Mahasiswa**

1. Memilih tempat pelaksanaan Kerja Profesi yang relevan dengan jurusan maupun minat karir. Kerja Profesi bukan hanya menjadi memenuhi akademik saja tetapi juga menjadi tempat pengembangan praktikan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan baik praktis maupun teknis. Pemilihan tempat yang relevan juga membuka peluang pengalaman kerja yang belum pernah di dapatkan pada bangku perkuliahan.
2. Mahasiswa harus mampu mendengar secara aktif mendengar informasi yang diberikan, menyampaikan informasi yang teliti kepada yang diperlambatkan atau yang maksudannya tidak dimengertikan. Pernah dengar kebersamaan dalam relasi? Tentu saja! Agar terbiasa untuk menjaga sikap profesionalitas dalam interaksi selalu. Bahkan, mahasiswa harus mampu menyesuaikan gaya komunikasinya terhadap keadaan tersebut. Proses adaptasi mahasiswa bekerja dalam lingkungan kerja sangat diperlengkapi dengan adanya komunikasi yang efektif. Hal ini dapat mencegah terjadinya miskomunikasi. Melalui cara adaptasi yang efektif tersebut, konflik pun akan semakin mudah untuk diatasi.
3. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan dalam menguasai berbagai perangkat lunak terkini, seperti SAP, selama pelaksanaan Kerja Profesi.

Penguasaan terhadap software terbaru ini mencerminkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dinamika dunia kerja yang semakin berbasis teknologi. Partisipasi aktif dalam penerapan teknologi di lingkungan kerja tidak hanya membuka peluang pembelajaran yang berkelanjutan, tetapi juga menjadi nilai tambah dalam menunjukkan kompetensi dan profesionalisme dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.

#### 4.2.2. Bagi Perusahaan

1. Perusahaan diharap mampu memberikan penguatan bina karir tujuan pelaksanaan Kerja Profesi menjadi pengalaman sekaligus menjadi bekal mahasiswa untuk lebih memahami dunia kerja secara profesional. Perusahaan menjadi sarana mahasiswa universitas untuk bisa mempelajari apa saja *soft skill* maupun *hard skill* yang sangat di butuhkan dalam dunia kerja setelah lulus nantinya. Pada pelaksanaan pembinaan karir ini juga menjadi informasi atau insight seputar peluang karir pada perusahaan yang dapat bermanfaat bagi praktikan bila ingin berkarir pada perusahaan. Sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan seluruh hal yang di butuhkan pada dunia kerja nantinya dan menjadi hal positif perusahaan untuk memberikan dampak pada mahasiswa setelah selesai pelaksanaan Kerja Profesi.
2. Perusahaan diharap memberikan umpan balik kepada praktikan secara berkala tujuannya agar praktikan dapat lebih improve dan juga mampu menyesuaikan dengan lingkungan kerja serta budaya perusahaan. Umpan balik dari perusahaan menjadi pendorong praktikan untuk terus berkembang dan menggali potensi pengerjaan yang dapat di lakukan pada saat pelaksanaan Kerja Profesi. Pemberian umpan balik juga menciptakan jalinan komunikasi dua arah, koordinasi internal, dan evaluasi praktikan bagi perusahaan.
3. Perusahaan diharap dapat menyesuaikan beban kerja serta pembagian tugas pada setiap divisi dengan mempertimbangkan jumlah karyawan yang tersedia. Agar setiap proses pelaksanaan kerja divisi dapat terpenuhi secara optimal dan efisien tanpa hambatan yang disebabkan oleh

ketidakseimbangan beban kerja. Dengan perencanaan dan pengelolaan yang tepat, diharapkan seluruh karyawan dapat menjalankan tugasnya secara proporsional, sehingga produktivitas dan kinerja organisasi secara keseluruhan dapat meningkat. Sehingga karyawan lebih sejahtera dan tidak tertekan oleh beratnya beban kerja yang berlebih.

#### 4.2.3. Bagi Universitas

1. Universitas diharapkan untuk meluaskan kerja sama dengan berbagai perusahaan atau instansi, antaranya PT Supra Boga Lestari Tbk, pemilik jaringan supermarket premium Ranch Market dan Farmers Market, untuk membuka peluang magang, studi independen, hingga penempatan kerja untuk mahasiswa. Melalui kerjasama ini, mahasiswa mendapat kemungkinan mendapatkan pengalaman langsung di industri ritel modern yang kompleks seperti ini yang mencakup aspek-aspek bisnis berbeda di mana saja seperti manajemen, pemasaran, rantai pasok, layanan pelanggan, terminal hingga digital. Kolaborasi ini pun mungkin mencakup riset terapan, pelatihan kerja hingga rekrutmen lulusannya berikutnya saat ini pun demikian untuk meningkatkan relevansinya pendidikan demi.
2. Universitas ini diharapkan yang mampu menyampaikan pendidikan yang diselingi oleh pelatihan langsung menggunakan sistem perangkat lunak yang banyak digunakan oleh perusahaan, seperti SAP (System Application and Product), terutama pada fungsi manajemen keuangan. Menggunakan pendekatan ini, siswa akan paham pada keseluruhan proses pencatatan keuangan, pengolahan, dan pelaporan yang terintegratif, beserta bagaimana digunakannya data akuntansi dalam kebutuhan keputusan keuangan. Pengalaman ini bukan saja membuat siswa lebih kuat pada kompetensi teknisnya, melainkan juga melebihkan kesiapannya untuk menghadapi tantangan dan dinamika profesional dalam dunia kerja yang terus berkembang, terutama kemampuan adaptasinya yang lebih baik untuk teknologi dan sistem informasi yang digunakan secara luas di industri.
3. Universitas diharap mampu mendorong pemberian pelatihan teknis dasar, khususnya pada penggunaan *Microsoft Word* dan *Excel* tujuannya agar

mahasiswa mempunyai dasar secara umum dalam penggunaan aplikasi yang nantinya bisa di manfaatkan pada bidang kerja administratif, manajerial, maupun pada operasional. Pembekalan ini diberikan universitas untuk turut memastikan mahasiswa atau lulusannya tidak hanya memiliki wawasan akademik saja tetapi memiliki keterampilan praktis yang dapat di aplikasikan pada dunia profesional.

